

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN STATUS PERTUMBUHAN
BALITA STUNTING DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS PANYILEUKAN
KOTA BANDUNG**

Dessy Viany
211FK03040

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana Bandung

ABSTRAK

Stunting pada balita merupakan masalah gizi kronis yang berdampak pada pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak. Salah satu faktor utama yang memengaruhi stunting adalah pola makan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan dengan status pertumbuhan balita stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panyileukan Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita stunting yang tercatat sebanyak 68 orang dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner *Child Feeding Questionnaire (CFQ)* yang telah dimodifikasi, terdiri dari 15 pertanyaan yang mencakup jenis makanan, jumlah, dan jadwal makan sudah valid dan reliabel. Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pola makan dengan status pertumbuhan ($p < 0,05$). Pola makan yang tidak tepat, seperti frekuensi makan tidak teratur, asupan zat gizi tidak seimbang, dan kurangnya variasi makanan, berdampak pada status pertumbuhan yang lebih rentan terkena penyakit infeksi seperti diare, ISP, dan TBC karena daya tahan tubuhnya menurun. Disimpulkan bahwa perbaikan pola makan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan status pertumbuhan balita stunting. Disarankan agar orang tua meningkatkan kualitas dan keteraturan pola makan balita, tenaga kesehatan rutin memantau pertumbuhan dan memberi edukasi gizi, dan bagi institusi pendidikan dapat menambah referensi pembelajaran.

Kata Kunci : Balita, pola makan, status pertumbuhan, stunting

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EATING PATTERNS AND GROWTH
STATUS OF STUNTED TODDLERS IN THE WORKING AREA
OF UPTD PANYILEUKAN PUBLIC HEALTH CENTER
BANDUNG CITY**

Dessy Viany

211FK03040

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

Stunting in toddlers is a chronic nutritional problem that affects children's physical growth and cognitive development. One of the main factors influencing stunting is dietary patterns. This study aims to determine the relationship between dietary patterns and growth status of stunted toddlers in the working area of the UPTD Puskesmas Panyileukan, Bandung City. This research used a correlational design with a cross-sectional approach. The population consisted of all recorded stunted toddlers, totaling 68, using a total sampling technique. The instrument used was a modified Child Feeding Questionnaire (CFQ), consisting of 15 questions covering types of food, quantity, and meal schedules, which had been tested for validity and reliability. Data were collected and analyzed using the Chi-square test. The results showed a significant relationship between dietary patterns and growth status ($p < 0.05$). Inappropriate dietary patterns, such as irregular meal frequency, unbalanced nutrient intake, and lack of food variety, affected growth status they are more susceptible to infectious diseases such as diarrhea, upper respiratory infections, and tuberculosis because their immune systems are weakened. It is concluded that improving dietary patterns is a strategic step to enhance the growth status of stunted toddlers. It is recommended that parents improve the quality and regularity of toddlers' dietary patterns, healthcare workers routinely monitor growth and provide nutrition education, and educational institutions add references to learning materials.

Keywords : Toddlers, feeding patterns, growth status, stunting